

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN
KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN
KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Oleh:

RIDHO PEBRIANSYAH

NPM 1903110022

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Ridho Pebriansyah
NPM : 1903110022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Komunitas Medan Kio Kreatif Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan

Medan, 04 Oktober 2023

Pembimbing

Elvita Yenni, S.S., M.Hum

NIDN : 0131038201

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Ariqul Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Ridho Pebriansyah
NPM : 1903110022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Elvita Yenni, S.S., M.Hum (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S. (.....) Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Ridho Pebriansyah, NPM 1903110022, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 04 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Ridho Pebriansyah

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "Strategi Komuniasi Komunitas Medan Krio Kreatif Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan".

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Yusuf dan Ibunda tercinta Mariani atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari.

Di samping itu semua, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Kepada Ibu Yurisna Tanjung Dra., M.AP.,Hj. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Elvita Yenni, S.S.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendidik serta memberikan dukungan dan masukan pada proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada seluruh narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabat penulis Ade Irwan Syaputra, Ahmad Fauzi, Priya Ayu Andina dan Ikhsan Idil Azhar yang selalu memberikan dukungan, membantu, mendoakan serta selalu ada dan menemani Penulis mulai dari semester awal perkuliahan hingga akhir semester penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat penulis sejak SMA Juan Felix, Kevin bintang perkasa, Aulia Anugrah, Muhammad Roofi dan Wira Yuda yang telah memotivasi dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Wira Noval, Adjie Imam fahada, yang telah memberikan dorongan serta menemani penulis dalam melakukan penulisan skripsi, serta kepada seluruh teman-teman perjuangan stambuk 2019 ilmu komunikasi FISIP UMSU yang telah sama-sama berjuang. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya penulis ucapkan terimakasih.
13. Kepada Asvida Fitrianti Syam yang selalu membantu penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa kuliah, mendukung dan mendoakan serta selalu bersedia menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi para pembaca, Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

Medan, September 2023

Penulis

Ridho Pebriansyah

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN

RIDHO PEBRIANSYAH

1903110022

ABSTRAK

Masyarakat dalam upaya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih adalah membuat suatu organisasi di bidang sosial, yaitu komunitas Medan Krio Kreatif. Medan Krio Kreatif yang berdiri pada tanggal 31 Desember 2020 adalah salah satu organisasi sosial yang bergerak dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat di Medan Krio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistic atau dengan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah dalam penerapan pengaplikasian 4 langkah strategi komunikasi yang digunakan Komunitas Medan Krio Kreatif memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi peningkatan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Selama tiga tahun terakhir terbukti bahwa lingkungan Desa Medan Krio mengalami peningkatan partisipasi masyarakat karena mendapatkan edukasi tentang kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Komunikasi, Strategi Komunikasi, Kebersihan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Akademis	5
1.4.3 Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Komunikasi Organisasi	6
2.2 Strategi Komunikasi organisasi.....	7
2.3 Organisasi.....	10
2.4 Komunitas	12
2.5 Kebersihan Lingkungan	13
2.5.1 Gotong-royong	14
2.6 Kesadaran masyarakat	15
2.7 Anggapan Dasar	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	20
3.5 Informan.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21

3.7	Teknik Analisa Data	22
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	23
4.2	Pembahasan	34
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	38
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kerangka Konsep.....	18
Tabel 2 : Identitas Narasumber.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang mutlak di setiap lingkungan tempat tinggal. Masyarakat bertanggung jawab untuk menjaga lingkungannya. Kualitas hidup masyarakat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan disekitarnya, karna salah satu faktor hidup sehat adalah lingkungan yang bersih. Berbagai slogan, spanduk dan iklan di televisi atau media sosial yang mengajak masyarakat untuk lebih perhatian kepada lingkungan sekitar sangat sering dijumpai, namun, hanya sekitar 20% dari 262 juta masyarakat di Indonesia yang peduli terhadap isu kebersihan lingkungan atau hanya sekitar 52 juta masyarakat di Indonesia. Dari data tersebut, berarti hanya sebagian masyarakat yang mengindahkan pesan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Padahal dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 70 ayat 1 yaitu masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya dapat berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yang berarti peran masyarakat sangat diperlukan.

Penulis menyatakan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, maka hendaklah menjaga kebersihan lingkungan seperti Desa Medan Krio yang berada di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dalam visinya yaitu bersama menuju perubahan Desa Medan Krio ke arah yang lebih baik, inovatif, religious untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan bermartabat, maka kebersihan merupakan salah satu faktor untuk mewujudkan

masyarakat yang lebih baik seperti dalam visi Desa tersebut. Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab kita semua sebagai manusia. Dengan lingkungan yang bersih, tentu akan menciptakan kenyamanan dan keindahan di dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan Desa Medan Krio yang ingin mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, maka dibutuhkan kerjasama antar masyarakat dan berbagai organisasi yang ada di Desa tersebut. Salah satu contoh organisasi masyarakat yang berkembang di desa tersebut adalah komunitas Medan Krio Kreatif (Mekar).

Masyarakat dalam upaya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih melakukan usaha yaitu dengan membuat suatu organisasi di bidang sosial, organisasi tersebut ialah komunitas Medan Krio Kreatif. Medan Krio Kreatif yang berdiri pada tanggal 31 Desember 2020 adalah salah satu organisasi sosial yang bergerak dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat di Medan Krio. Komunitas ini sering melakukan kegiatan sosial berupa kegiatan donor darah, sunat massal, menyediakan sembako dengan harga murah, celengan amal dan gotong royong. Fokus Komunitas ini adalah membangun masyarakat khususnya dalam kepedulian lingkungan dan kebersihan lingkungan, sebagaimana yang tertulis di visinya yaitu terwujudnya Desa Medan Krio yang indah, bersih, tertata rapi dan berkearifan lingkungan melalui gotong royong.

Kegiatan rutin gotong royong dilakukan pada setiap seminggu sampai dua minggu sekali di lokasi yang dinilai kurang bersih. Komunitas Medan Krio kreatif berperan aktif dalam penanggulangan permasalahan sosial di desa Medan krio dan juga menumbuhkan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa

kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial. Dalam hal ini, komunitas Medan Krio Kreatif dituntut mampu mengajak masyarakat turut andil dalam melakukan kegiatan rutin gotong royong.

Masyarakat memiliki peran sangat penting dalam kegiatan gotong royong demi mewujudkan kebersihan lingkungan di Medan Krio. Masyarakat yang sehari-harinya mengerjakan pekerjaan rumah pasti akan menghasilkan sampah. Seringkali sampah dibuang tidak pada tempatnya. Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dinilai sangat minim. Maka disinilah peran strategi komunikasi organisasi sangat di perlukan untuk memotivasi dan mengajak masyarakat Medan Krio dalam membangun kesadaran masyarakat akan lingkungannya.

Penulis mengetahui bahwa strategi merupakan rencana yang cermat dan sistematis mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah strategi komunikasi. Strategi komunikasi adalah metode, teknik, atau cara komunikasi bekerja sehingga kita dapat memperoleh tujuan yang telah di tetapkan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah dan menunjukkan cara operasionalnya. Dalam menyusun sebuah strategi, komunikasi merupakan suatu seni, bukan suatu yang ilmiah dan banyak cara pendekatan yang bersinggungan dengan perencanaan yang dilakukan dalam suatu organisasi. Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi harus di dukung oleh teori, karea teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah di uji faktanya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang strategi komunikasi komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah bagaimana strategi komunikasi komunitas Medan Krio kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi dan referensi mengenai strategi komunikasi komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta sebagai referensi dan sumber untuk penelitian selanjutnya dalam memperbanyak kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji.

1.4.1 Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis adalah manfaat penelitian terhadap pengembangan ilmu komunikasi. Kemudian manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang telah diteliti dari segi teoritis. Teori-teori yang digunakan sudah pasti berdasarkan penulis atau peneliti pendahulu atau sebelumnya.

1.4.2 Akademis

Penelitian akademis adalah jenis penelitian yang dijamin oleh lembaga penelitian dan biasanya melibatkan penulis profesional.

1.4.3 Praktis

Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan secara praktis. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan atau konflik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi pemaparan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bagian ini menjelaskan tentang pengetahuan komunikasi, pengertian komunikasi organisasi, strategi komunikasi, organisasi, kader/pemimpin, posyandu dan kesehatan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu serta lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang isi dan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang penjelasan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terbagi dalam dua unsur yaitu komunikasi dan organisasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan baik dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun sikap dan tindakan (Zamzami, 2021). Komunikasi dinilai penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan sarana untuk menjalin hubungan antara satu orang dengan orang lain (A. F. Sari, 2020). Komunikasi organisasi yaitu mencakup proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah (Zamzami, 2021). Maka dari itu, untuk mencapai komunikasi yang baik dan efektif, maka diperlukan etika komunikasi.

Komunikasi organisasi adalah suatu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisasi terkenal adanya struktur informal dan formal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinuum terutama ialah komunikasi antarpribadi (P. purnama Sari & Basit, 2018).

Sementara itu menurut Frank Jafkins (Febianti, Tinggi, Komunikasi, & April, 2020) mengemukakan bahwa Komunikasi organisasi adalah suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau masyarakat luas tempat ia berada untuk mencapai tujuan tertentu.

Etika komunikasi sangat memengaruhi respon seseorang. Etika komunikasi yang positif akan menghasilkan kesenangan dan keharmonisan dalam berkomunikasi, dengan begitu komunikator dapat menciptakan suasana yang baik dan nyaman kepada audiens. Etika berhubungan dengan moral dan sopan santun. Belajar etika berarti bagaimana bertindak dengan baik. Etika mengacu pada aktivitas manusia secara keseluruhan, yang membimbing manusia untuk hidupnya yang lebih baik. Etika dengan demikian menawarkan nilai-nilai tentang bagaimana manusia dapat hidup dengan baik. Dia juga memberikan model etika dan penilaian moral dalam studi tentang tindakan manusia. Selain itu, dengan menawarkan standar hidup yang lebih baik, etika juga ingin memberikan manfaat bagi masyarakat untuk perilaku yang baik, sikap bertanggung jawab, penghargaan terhadap nilai kehidupan dan mengutamakan kemanusiaan (A. F. Sari, 2020). Organisasi merupakan unsur kedua dari komunikasi organisasi.

2.2 Strategi Komunikasi organisasi

Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menggambarkan langkah-langkah konkrit dalam rangkaian kegiatan komunikasi yang berbasis pada satuan teknis untuk mengimplementasikan tujuan komunikasi (Claudia, 2021). Menurut Stanton strategi adalah rencana dasar yang komprehensif tentang apa yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuannya (Kurniawanti & Hendrawan, 2019).

Menurut Henry Mintzberg dalam Liliweri dalam jurnal (Claudia, 2021), bahwa strategi terbagi atas empat yaitu :

- a. Strategi merupakan sebuah rencana “bagaimana” suatu sarana untuk mendapatkan sesuatu dari sini atau dari sana.

- b. Strategi merupakan model kerja dari waktu ke waktu.
- c. Strategi merupakan suatu kedudukan yang menggambarkan keputusan untuk menawarkan produk atau jasa tertentu di pasar tertentu.
- d. Strategi merupakan perspektif tentang visi dan misi.

Strategi komunikasi merupakan metode, teknik, atau cara kerja komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Rogers strategi komunikasi adalah rancangan yang ditujukan untuk mengatur perilaku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Kurniadi & Hizasalasi, 2017).

Ada berbagai tujuan dalam strategi komunikasi, menurut Liliweri, 2011 ada lima tujuan strategi komunikasi, yaitu: (a) mengumumkan, yaitu pemberitahuan tentang kekuatan dan kualitas informasi yang ingin disampaikan, (b) memotivasi, yang dapat dijadikan tujuan agar seseorang dapat melakukan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pesan, (c) mendidik, yaitu mendidik melalui pesan yang disampaikan, (d) menginformasikan, yaitu menyebarkan informasi, dan (e) mendukung pengambilan keputusan yaitu sebagai pendukung seseorang dalam mengambil suatu keputusan (Lubis, Pahlevi Hidayat, & Hardiyanto, 2021).

Dalam menjalankan strategi komunikasi diperlukan langkah-langkah agar strategi komunikasi berhasil dilaksanakan, ada empat langkah yang bisa kita lakukan dalam strategi komunikasi :

- a. Mengenal Khalayak

Sebagai seorang pemimpin ketika akan berkomunikasi sangat penting untuk pemimpin tahu dengan siapa kita berbicara. Untuk apa? Hal ini dikarenakan

segala komponen komunikasi yang akan kita gunakan, mencocokkan audiens yang akan menerima pesan kita. Misalnya, anda memiliki kesempatan untuk berbicara didepan siswa sekolah dasar. Anak-anak ditandai dengan mudah bosan, apalagi jika jalan penyajiannya tidak menarik. Itu bisa menjadi kendala saat pesan yang anda sampaikan menjadi sulit diterima oleh anak-anak.

b. Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan komunikasi yang dilakukan. Beberapa tujuan komunikasi adalah untuk memberikan informasi, menyelesaikan masalah, mengevaluasi perilaku dan membantu orang lain. Tujuan ini nantinya mempengaruhi persiapan komponen komunikasi lainnya.

c. Menyusun Pesan

Setelah anda mengidentifikasi audiens dan karakteristiknya serta menentukan tujuan komunikasi langkah selanjutnya adalah menyusun pesan. Hasil dari pengamatan anda tentang pengetahuan dan karakteristik audiens digunakan untuk referensi menyusun pesan. Pilih kata-kata yang mudah di pahami oleh publik. Menggunakan simbol atau trik yang berbeda untuk menarik perhatian publik dan lainnya.

d. Mengetatkan Metode dan Memilih Media yang Digunakan

Setelah tiga langkah diatas selesai maka kita baru bisa menentukan metode dan media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan. Pemilahan metode dan media ini disesuaikan dengan karakteristik audiens, tujuan komunikasi dan rangkaian pesan yang sudah disiapkan (Zamzami, 2021).

2.3 Organisasi

Menurut Stephen P. Robbins organisasi adalah kesatuan sosial yang di koordinasikan secara sadar dalam batas yang relatif dapat di terima, yang bekerja relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti Memadukan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang dalam masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dihormati keberadaannya dapat diakui oleh masyarakat sekitar karena memberikan partisipas seperti; Melibatkan sumber daya manusia dalam maasyarakat sebagai anggota, yang menurunkan tingkat pengangguran orang-orang yang berada di dalam organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang berkelanjutan (Safri, 2017).

Aspek penting dari organisasi dan proses organisasi, yaitu pembagian kerja, pembagian departemen, bagan organisasi formal, rantai perintah dan kesatuan perintah, tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, manajemen, dan kelompok informal yang tidak dapat terhindarkan (Prasetyo & Sukatin, 2021). Dan manfaat organisasi menurut Zazin Nur yang pertama adalah jalan mencapai tujuan: sasaran mudah di capai dan lebih efektif bila organisasi dikelola dengan benar, hasil yang baik akan dicapai dan yang kedua adalah mampu mengubah kehidupan individu dan kelompok dalam organisasi jika itu adalah sebuah lembaga pendidikan, kemudian organisasi membuatnya cerdas dan berpengalaman, jika pendidikan formal, dia akan memiliki ijazah, gelar dan status pendidikan, sehingga dapat menjadi persyaratan untuk mencari dan melamar pekerjaan (Bina & Gorontalo, 2022).

Maka dalam hal ini Emitai Etzioni mengemukakan bahwa efektivitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran.(Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021). Efektivitas organisasi dapat dicapai melalui integrasi internal yang akan muncul melalui komitmen yang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan organisasi. Oleh karena itu jika gaya kepemimpinan yang relatif buruk, maka tidak ada harapan pola komunikasi akan bekerja secara positif akibatnya organisasi tidak berjalan maksimal.

Suatu organisasi terdapat struktur didalamnya. Menurut Susanto, bahwa struktur organisasi adalah rencana umum untuk perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen. Kemudian juga disampaikan juga oleh Moorhed, yang menurutnya struktur organisasi adalah sistem tugas, pelaporan dan hubungan kekuasaan dimana seluruh organisasi beroperasi. Srtuktur organisasi menjelaskan sebuah kerangka dan kesepakatan antara hubungan dan fungsi, departemen, atau posisi yang menentukan tingkatan organisasi dan struktur menjadi tempat untuk pelaksanaan otoritas, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan yang memberikan stabilitas berkelanjutan yang memungkinkan kelangsungan hidup organisasi dan mengkoordinasikan hubungan dengan lingkungan (Julia & Masyuroh, 2022).

Terdapat istilah budaya organisasi dalam penerapan kegiatan dalam organisasi. Menurut Soedjono, budaya organisasi adalah keyakinan dan sistem nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan menggerakkan perilaku anggotanya. Budaya organisasi dapat menjadi alat yang paling penting untuk

keunggulan kompetitif, yaitu ketika budaya organisasi mendukung strategi organisasi dan ketika budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021).

2.4 Komunitas

Definisi komunitas adalah sekelompok orang yang berinteraksi dan berbagi sesuatu satu sama lain. Hermawan Kartajaya mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok orang yang peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas, ada hubungan pribadi yang erat antara anggota komunitas untuk kepentingan atau values (Gusti Ayu Wulandari, SE, 2019).

Pengertian komunitas menurut para ahli adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari banyak kelompok yang berbeda dengan ketertarikan dan minat yang sama. Dalam komunitas, individu dalam komunitas berbagi resiko, sumberdaya, dan tujuan yang sama serta memiliki rasa solidaritas dengan yang lainnya (Agung, Respati, Studi, Komunikasi, & Petra, 2020).

Ciri-ciri komunitas dari buku *Dinamika Kelompok* karya Santosa, ada berbagai macam ciri-ciri komunitas menurut Muzafer (Agung et al., 2020) diantaranya :

- a. Adanya dorongan/model yang sama diatas masing-masing individu untuk terjadinya interaksi hubungan sosial satu sama lain dalam tujuan bersama.
- b. Adanya reaksi dan keterampilan yang berbeda antar individu yang satu dengan lainnya akibatnya terjadi interaksi sosial.
- c. Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, termasuk mengembangkan peran dan posisi yang dimiliki untuk mencapai tujuan umum.

- d. Adanya penegasan dan norma-norma, pedoman, perilaku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

2.5 Kebersihan Lingkungan

Lingkungan yang bersih dan asri merupakan dambaan setiap masyarakat yang menempati suatu pemukiman. Masalah yang sering mempengaruhi kesehatan warga suatu pemukiman sering kali dari kurangnya kualitas kebersihan dari masyarakat dan lingkungannya. Sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sering menjadi kendala pribadi yang sering mengganggu kesehatan suatu lingkungan masyarakat. Sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan memang masih cukup banyak dilakukan oleh masyarakat, akan tetapi pada sebagian kecil masyarakat justru dalam sikap menjaga kebersihan lingkungannya masih kurangnya kesadaran terhadap lingkungannya (Jumarsa, Rizal, & Jailani, 2022).

Menurut Siagian kebersihan lingkungan merupakan kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja dan tempat umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara membersihkan jendela dan perabotan, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan memasak dan peralatan makan, memebersihka kamar mandi, toilet dan membuang sampah. Membersihkan lingkungan dimulai dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan didepan rumah dari sampah (Jumarsa et al., 2022)

Menurut Laila dalam jurnal (Jumarsa et al., 2022) manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

- a. Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat.

- b. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- c. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum.
- d. Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

2.5.1 Gotong-royong

Gotong royong merupakan kebiasaan adat istiadat berupa tolong menolong antar warga desa dari segala jenis kegiatan sosial, baik berdasarkan hubungan antar tetangga, kekeluargaan, maupun hubungan yang berdasarkan efisiensi dan sikap praktis yang dianggap berguna bagi kepentingan publik. Karena aktivitas gotong-royong ini tercipta rasa kebersamaan dan terhubung secara emosional antar individu, keakraban dan mengenal satu sama lain. Bintarto (1980) mengungkapkan bahwa “dalam arti sebenarnya gotong royong dilaksanakan oleh sekelompok penduduk disuatu lingkungan yang datang untuk membantu atau datang untuk menawarkan tenaganya tanpa pamrih (Widaty, 2020)

Koentjaraningrat membagi dua jenis gotong royong yang dikenal oleh masyarakat Indonesia: gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti. Kegiatan gotong royong tolong menolong terjadi pada kegiatan pertanian, kegiatan pesta, kegiatan perayaan dan dalam hal peristiwa atau kematian. Sedangkan kegiatan gotong royong kerja bakti biasanya dilakukan untuk melakukan suatu hal yang sifatnya untuk kepentingan umum, yang harus dibedakan antara gotong royong atas inisiatif warga dengan gotong royong yang terpaksa atau dipaksakan (Irfan, 2016).

Koentjaraningrat didalam jurnal (Irfan, 2016) memaparkan jenis-jenis gotong royong yang ada dipedesaan yaitu:

- a. Tolong menolong dalam melakukan kegiatan pertanian.

- b. Tolong menolong dalam kegiatan-kegiatan disekitar rumah tangga.
- c. Tolong menolong dalam kegiatan persiapan pesta dan upacara.
- d. Tolong menolong dalam peristiwa kecelakaan, bencana, dan kematian.

2.6 Kesadaran masyarakat

Kesadaran masyarakat secara harfiah “kesadaran” yang berasal dari kata “sadar” yang berarti menyadari, merasa sadar dan mengerti. Kita berpersepsi jika kita mengetahui, memahami, mengenali dan mempercayai kondisi tertentu, terutama persepsi tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Kesadaran masyarakat lahir dari masyarakat itu sendiri yang lahir dari kebiasaan masyarakat, dipengaruhi oleh lingkungan hidup, regulasi dan peran pemerintah.

Kesadaran menurut Carl G Jung dalam buku Widjaja terdiri dari tiga sistem yang saling berhubungan, yaitu kesadaran atau biasa dikenal dengan ego, ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif (Muttaqien, Sugiarto, & Sarifudin, 2019). Menurut Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran, yang masing-masing adalah suatu tahapan bagi tahapan selanjutnya dan mengacu pada tingkat kesadaran tertentu dari yang terendah hingga yang tertinggi, diantaranya: pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku (Jamanti, 2014).

Dari definisi beberapa ahli, kesadaran dibagi dalam dua kelompok dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kesadaran pribadi

Kesadaran pribadi dapat diungkapkan melalui kesadaran diri, yaitu kemampuan seorang untuk mengenali perasaan yang timbul didalam diri, kapan saja

perasaan ini akan muncul. Hal ini juga merupakan dasar dari kecerdasan emosionalnya.

b. Kesadaran kolektif

Menurut Goleman kesadaran kolektif atau bisa disebut dengan kesadaran umum, yaitu semua kepercayaan dan perasaan yang dianut oleh sebagian besar orang masyarakat dan akan membentuk sistem tetap dengan kehidupan pribadi. Kesadaran kolektif dapat dicapai melalui kesadaran-kesadaran yang dianut, dipercayai dan melaksanakan bersama. Kesadaran kolektif mengacu pada struktur umum pengertian, norma dan keyakinan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat adalah sikap psikologis kumpulan manusia secara kolektif, dalam menyadari, mempercayai dan mengerti serta melaksanakan suatu hal yang baik dilingkungan maupun didalam diri maupun disekitar. Sehingga membentuk suatu sistem yang dilakukan bersama tanpa perlu ada dorongan dorongan yang besar dari luar (Kuntarto & Murnisari, 2017)

2.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penulis dan harus dirumuskan dengan jelas. Pada penelitian ini dapat merumuskan bahwa dalam upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, komunitas medan krio kreatif harus lebih memahami dan benar-benar menerapkan strategi komunikasi organisasi dengan maksimal demi memncapai tujuannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Creswell, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu dan kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Tenerman & Yenni, 2022). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau dengan metode kuantitatif lainnya. Landasan ideologis dalam penelitian kualitatif adalah gagasan dari Max Weber bahwa objek penelitian sosiologi bukanlah fenomena sosial melainkan makna dibalik tindakan individu yang memicu munculnya fenomena sosial tersebut. (Murdianto, 2020, p. 6)

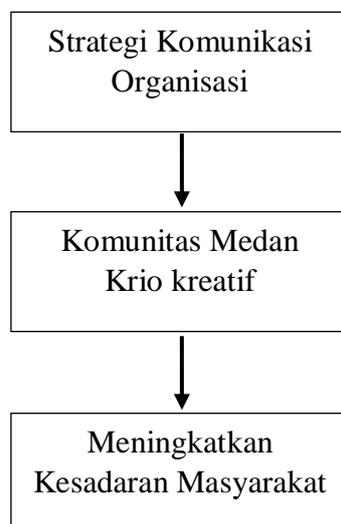
Selanjutnya, Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai alat, dan dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dan wawancara mendalam, peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan cara ini, peneliti kualitatif harus mengetahui penyedia data dengan sangat baik. Selain itu metode penelitian kualitatif dengan menelaah interaksi antar variabel objek penelitian lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi, sehingga tidak diketahui mana variabel bebas dan variabel terikat (Murdianto, 2020, p. 13)

Dalam penelitian kualitatif, Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alamiah, dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan menggunakan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya digunakan adalah

wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi investigasi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, symbol atau penjelasan dari suatu fenomena, terfokus dan multi metode, bersifat alami dan holistic, menekankan pada kualitas, menggunakan beberapa metode dan penyajian secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pengetahuan melalui penerapan proses ilmiah yang sistematis dengan pendekatan kualitatif (Choiri, 2019)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual (kerangka konsep adalah indikator atau alat bantu untuk memperoleh informasi dari suatu sistem yang spesifik (Karyanto, 2010). Kerangka konsep menurut Notoatmodjo merupakan hubungan atau asosiasi antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang diteliti (Febrina, 2016)



Gambar 2.1 kerangka konsep

3.3 Definisi Konsep

Siswono berpendapat bahwa konsep adalah “seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan menjelaskan hubungan antar variabel untuk tujuan penjas dan biologis.” otomatisasi fenomena.” Dari hal tersebut di atas, untuk memahami pentingnya suatu konsep dalam mengungkapkan ide atau gagasan agar ide dan gagasan tersebut dapat diimplementasikan ke arah pendidikan atau perubahan peradaban yang lebih mendasar, yaitu pendidikan yang memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan baru yang sistematis, (Arifin & Rizaldy, 2023). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka klasifikasi konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi organisasi, yaitu mencakup proses menciptakan dan saling bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah (Zamzami, 2021).
2. Strategi Komunikasi Organisasi, Menurut Rogers (1982) strategi komunikasi adalah rancangan yang ditujukan untuk mengatur perilaku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Kurniadi & Hizasalasi, 2017)
3. Kesadaran Masyarakat, yaitu sikap psikologis kumpulan manusia secara kolektif, dalam menyadari, mempercayai dan mengerti serta melaksanakan suatu hal yang baik dilingkungan maupun didalam diri maupun disekitar.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Table 4.1 Kategori Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1	Strategi Komunikasi Organisasi	1) Mengenal Khalayak 2) Menentukan Tujuan 3) Penyusunan Pesan 4) Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan
2	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat	1. Efek kognitif 2. Efek afektif 3. Efek konatif

3.5 Informan

Informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Peneliti menentukan informan dengan mewawancarai tiga orang sebagai sumber penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti akan mewawancarai satu orang yang terlibat didalam Komunitas Medan Krio Kreatif yaitu ketua komunitas tersebut serta dua orang masyarakat sekitar. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling (sampling bertujuan) untuk menentukan informan. Teknik ini mengambil

sampel digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu saat mengambil sampel. (Sidiq & Choiri, 2019)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan mengacu pada buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa oleh (E.Murdiyanto, 2020, pp. 54–65), yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Catwright mendefinisikan observasi sebagai proses sistematis melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku untuk suatu tujuan. Pengamatan bertujuan untuk menggambarkan perilaku objek dan memahaminya. Atau Anda hanya ingin mengetahui frekuensi suatu peristiwa. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hakikat observasi adalah memiliki perilaku yang tampak dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang terlihat, terdengar, dan terukur.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) menjawab pertanyaan tersebut.

3. Dokumen

Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian berdasarkan sumber apapun, baik tertulis, lisan, gambar atau arkeologi. Renier, seorang sejarawan di University College London, menginterpretasikan istilah dokumenter dalam tiga istilah, yang pertama dalam

arti luas mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan, yang kedua dalam arti sempit, hanya mencakup sumber-sumber tertulis, yang ketiga dalam pengertian khusus. pengertian, yaitu yang meliputi pengapalan dan dokumen negara, seperti perjanjian, undang-undang, konsesi subsidi dan sejenisnya (Nilamsari, 2014)

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat induktif. Menurut Silalahi (2010) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dihasilkan dari data, pelajarilah data beberapa kali sehingga Anda dapat menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika didasarkan pada data yang dikumpulkan berkali-kali dengan teknik pemeriksaan silang, maka hipotesis diterima dan selanjutnya hipotesis berubah menjadi teori (E.Murdiyanto, 2020).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun kegiatan dilaksanakan pada bulan april sampai dengan September 2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

NO	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan
1	Radja chairul azmi	RCA	35	Kepala Desa
2	Ahmad Fauzi	AF	22	Wiraswasta
3	Rizki Ramadhan	RR	21	Mahasiswa

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Penyajian data yang akan ditampilkan oleh penulis didasarkan pada tiap kategori yang ditentukan, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan verifikasi , analisis data dan penarikan kesimpulan. Untuk menentukan strategi komunikasi Komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan RCA selaku pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif melakukan berbagai upaya dan usaha, salah satunya ialah dengan menentukan strategi yang akan diterapkan demi mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini RCA menerapkan strategi komunikasi yang berpedoman pada Arifin yang memberikan 4 langkah strategi komunikasi yaitu mengenal khalayak, menentukan tujuan, penyusunan pesan, menetapkan metode dan memilih media yang digunakan.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber RCA selaku pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif, ia memberikan informasi tentang apa yang melatarbelakangi ia mendirikan Komunitas Medan Krio Kreatif, apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengenal khalayak, bagaimana cara mengenal khalayak, apa tujuan

mendirikan Komunitas Medan Krio Kreatif, apakah tujuan Komunitas Medan Krio Kreatif sudah mencapai target yang di inginkan, apa saja usaha Komunitas Medan Krio Kreatif untuk memotivasi masyarakat dalam mengikuti gotong royong, informasi apa saja yang perlu disampaikan oleh ketua kepada anggota komunitas dan masyarakat, bagaimana komunitas menyebarkan informasi terhadap kegiatan gotong royong, melalui saluran apa saja Komunitas Medan Krio Kreatif dalam menyebarkan informasi tentang kegiatannya, bagaimana strategi Komunitas Medan Krio Kreatif dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan gotong royong bagaimana cara Komunitas Medan Krio Kreatif dalam memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, bagaimana cara Komunitas Medan Krio Kreatif dalam memberikan motivasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, apakah cara yang digunakan membuat masyarakat ikut kegiatan meningkatkan kebersihan lingkungan.

RCA selaku pendiri komunitas mengatakan bahwa alasannya mendirikan Komunitas Medan Krio Kreatif adalah cinta dan keterikatan dengan desa ia merasa memiliki akar yang kuat di Desa Medan Krio, merasa cinta terhadap lingkungan dan masyarakatnya dan ingin memberikan kontribusi positif. Dan ada juga keinginan untuk memperbaiki masalah-masalah lokal seperti permasalahan lingkungan dan pengelolaan sampah karena RCA menyadari bahwa kebersihan lingkungan adalah hal terpenting yang harus dijaga oleh masyarakat. Jika masyarakat tidak mampu menjaga kebersihan lingkungan maka lingkungan kotor dan akan menyebabkan berbagai dampak negatif. Hal berikut serupa dengan yang dialami lingkungan Medan Krio dimana kesadaran tentang kebersihan masih

sangat rendah. RCA sebagai salah satu masyarakat Medan Krio menyadari bahwa harus ada suatu organisasi yang bergerak dalam kegiatan kebersihan. Dari keresahannya tersebut maka RCA mendirikan suatu komunitas dengan memanfaatkan pemuda Medan Krio sebagai sumber daya manusia. Menurutnya, Pemuda Medan Krio mempunyai banyak potensi yang seharusnya dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan positif, maka RCA berniat mengajak dan merangkul mereka untuk bergabung guna membangun desa menjadi desa yang bersih melalui Komunitas Medan Krio Kreatif.

Dalam suatu lingkungan memiliki karakter masyarakat yang berbeda. Untuk dapat memahami masyarakat maka Komunitas Medan Krio dituntut untuk mengenal khalayak. Dalam mendirikan organisasi, penting untuk mengenal khalayak agar khalayak mampu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi. Untuk mengenal khalayak yang ingin RCA ajak untuk bekerja sama untuk membangun desa yang bersih, maka RCA melakukan riset terlebih dahulu tentang apa yang membuat masyarakat senang melakukan kegiatan bersih-bersih.

Dalam mengenal khalayak biasanya RCA memperhatikan bagaimana karakter khalayak karena karakter masyarakat sangat mempengaruhi bagaimana strategi yang akan digunakan nantinya. Untuk mengetahui karakter khalayak maka hal yang dilakukan RCA adalah dengan cara turun langsung ke lapangan bersama para anggota Komunitas Medan Krio Kreatif dan berinteraksi dengan masyarakat. Seperti kepribadian masyarakat. Apakah masyarakat tersebut introvert, ekstrovert, atau ambivert kepribadian mereka bisa memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Menurut RCA, kegiatan tersebut dilakukan untuk saling

mengenal antara masyarakat Medan Krio dan Komunitas Medan Krio Kreatif sehingga komunitas dan masyarakat akan saling mengenal serta menerima dengan baik kegiatan komunitas, salah satunya adalah kegiatan gotong royong.

Langkah selanjutnya yang dilakukan RCA untuk mengenal khalayak adalah mengetahui kredibilitas masyarakat, apakah masyarakat mampu untuk melakukan kegiatan yang RCA adakan atau tidak. Biasanya yang dilakukan RCA untuk mengetahui kredibilitas masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini adalah melakukan observasi. Observasi tersebut akan memilah masyarakat yang akan mengikuti kegiatan. Biasanya lansia atau masyarakat yang memiliki riwayat penyakit tidak akan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan demi keselamatan masyarakat tersebut. Selanjutnya RCA akan memperhatikan latar belakang khalayak yang akan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan. Hal ini dilakukan agar komunitas dapat menyesuaikan kegiatannya dengan masyarakat.

Cara atau strategi tentu penting dalam menjalankan sebuah komunitas, terutama untuk mengenal khalayak. Menurut RCA, sejauh ini komunitas Medan Krio kreatif melakukan beberapa upaya untuk mengenal masyarakat yaitu melakukan rapat bersama para kepala dusun dan sosialisasi tentang profil komunitas Medan Krio Kreatif. Hal ini dilakukan untuk memperoleh opini warga tentang komunitas yang dibangun, dari berbagai opini maka RCA menyimpulkan bagaimana ia akan mengenal masyarakat.

Kemudian komunitas melakukan rapat dengan tiap kepala dusun. Melakukan rapat dengan setiap kepala dusun sebagai strategi untuk memahami masyarakat melalui perwakilan masing-masing kepala dusun. Komunitas juga akan membahas

tentang kepartisipasian masyarakat sekitar. Hal ini juga dilakukan agar kepala dusun mampu ikut serta dalam mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan. RCA melanjutkan, setelah melakukan rapat dengan para kepala dusun, ia akan melakukan kegiatan sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan begitu, ia akan mengetahui secara langsung bagaimana karakteristik masyarakat melalui tanggapan-tanggapan tentang kegiatan yang diselenggarakan Komunitas Medan Krio Kreatif.

Dalam organisasi yang didirikan tentu harus memiliki tujuan. Tanpa tujuan, organisasi akan berjalan tanpa arah dan tidak tertata. Maka dalam hal ini RCA menegaskan bahwa tujuan dari komunitas ini memiliki fokus pada kepedulian terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat menjadi lebih baik. Ia berusaha untuk menolong masyarakat Medan Krio yang kurang mampu untuk memiliki hidup yang lebih layak. Ia meyakini dengan membantu masyarakat sebagai sumber daya manusia, maka kualitas hidup masyarakat akan jauh meningkat, hal itu akan berkesinambungan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang lingkungan sekitar sebagai hal yang harus dijaga bersama-sama. Dalam menjalankan tujuan itu maka komunitas memiliki prioritas dalam mengadakan kegiatan yaitu komunitas membantu masyarakat yang kurang mampu dalam banyak hal seperti kegiatan koin amal, sunat massal, pemberian modal usaha dan sebagainya, serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia Desa Medan Krio.

Berdasarkan dari kegiatan yang sudah terlaksanakan sejauh ini, keikutsertaan masyarakat selama periode 3 tahun yang meningkat maka RCA simpulkan bahwa

target sudah terlaksana dengan baik. Prioritas Komunitas Medan Krio Kreatif yaitu membantu masyarakat memiliki banyak keuntungan bagi masyarakat sehingga masyarakat menerima adanya Komunitas Medan Krio Kreatif sehingga semakin lama keikutsertaan masyarakat semakin meningkat. Namun RCA menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat terselenggaranya kegiatan yang diadakan komunitas yaitu seperti masyarakat yang lebih mementingkan urusan pribadi dari pada kepentingan umum dan adanya sikap ketidak mautahuan dari masyarakat.

Komunitas Medan Krio Kreatif memiliki jadwal rapat yang rutin yang diadakan di pos komunitas pada hari kamis malam setiap 2 minggu sekali yang dikordinatorin oleh RCA. Adapun pembahasan yang disampaikan oleh RCA selaku pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif. Informasi yang disampaikan oleh RCA terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu dekat, seperti pembersihan lingkungan atau sosialisasi pengurangan sampah, RCA juga menyampaikan tugas dan tanggung jawab mengenai peran dan tanggung jawab anggota dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Penyebaran informasi penting dilakukan agar informasi kegiatan dapat diketahui masyarakat. Dalam penyebaran informasi kegiatan yang dilakukan Komunitas Medan Krio Kreatif, maka dibutuhkan media agar menjangkau banyak masyarakat. Komunitas Medan Krio Kreatif memanfaatkan beberapa media yaitu media sosial dan media cetak. Zaman sekarang, manusia tidak dapat terlepas dari media sosial, hal itu juga terjadi pada masyarakat Medan Krio. Menurutnya, mayoritas masyarakat telah menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dan

mengumpulkan informasi, maka media sosial dinilai cukup efektif menjangkau banyak orang.

Komunitas Medan Krio Kreatif menyebarkan informasi menggunakan media cetak. Menurut RCA, media cetak masih digunakan oleh segelintir orang untuk mengetahui informasi terkhusus mereka yang tidak menggunakan media sosial sebagai alat mencari informasi. Dengan kata lain, media cetak berguna sebagai cara untuk menyebarkan informasi kepada warga yang tidak memiliki media sosial. Penyebaran informasi dilakukan melalui penyebaran surat selebaran kerumah-rumah warga. Setelah membagikan selebaran, Komunitas Medan Krio Kreatif akan mengumukan kembali melalui media sosial whatsapp group. Media tersebut digunakan karena mudah dalam pembuatan forum chat dan pengumpulan dokumentasi.

Komunitas Medan Krio Kreatif memiliki 3 strategi atau cara dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan gotong royong yang pertama dengan cara komunikasi yang baik, komunikasi adalah kunci dari segala hal yang dilakukan secara bersama agar tidak terjadi kesalahpahaman, untuk meningkatkan semangat gotong royong juga sangat penting untuk melakukan komunikasi yang intensif dan efektif, karena itu akan mempermudah memahami kondisi orang lain sehingga akan terasa lebih mudah. Bentuk baik yang dilakukan Komunitas Medan Krio Kreatif adalah dengan terus-menerus mengajak masyarakat untuk bergotong royong dengan perkataan yang baik dan memasukkan kalimat atau percakapan yang humoris sehingga masyarakat melakukan kegiatan gotong royong dengan senang hati. Yang kedua yaitu dengan cara membangun rasa solidaritas, perlunya

membangun rasa solidaritas berguna untuk berkelangsungan gotong royong, tidak hanya gotong royong yang dilakukan untuk lingkungan tetapi dalam keluarga juga sangat penting. Jika memiliki rasa solidaritas yang tinggi maka akan lebih mudah bekerja sama dengan satu sama lain, maka gotong royong juga akan lebih semangat. Yang ketiga dengan cara keterlibatan masyarakat, ajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam merencanakan kegiatan bergotong royong. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat akan merasa memiliki dan lebih termotivasi

Pemberian edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan harus dilaksanakan agar masyarakat memperhatikan kebersihan lingkungan dengan mengikuti kegiatan gotong royong. RCA menegaskan bahwa Komunitas Medan Krio Kreatif berusaha untuk mengedukasi masyarakat dengan cara mengadakan sosialisasi di wilayah Desa Medan Krio dan juga dengan cara workshop dan seminar menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan tersebut, komunitas menyampaikan beberapa dampak negatif dari lingkungan yang kotor akibat membuang sampah sembarangan. Kami juga sudah berusaha mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang membuang sampah sembarangan dengan memberi beberapa sanksi sosial.

Dalam mengadakan kegiatan gotong royong sebagai bentuk meningkatkan kebersihan lingkungan, maka komunitas dituntut untuk senantiasa dapat memotivasi masyarakat. RCA menyatakan bahwa Komunitas Medan Krio Kreatif menggunakan beberapa metode yaitu dengan mengadakan kampanye sosial berupa sosialisasi tentang kebersihan lingkungan pada saat gotong royong

berlangsung dan juga dengan cara memposting di akun sosial media tentang anjuran menjaga kebersihan serta memasang spanduk atau flyer di setiap titik lokasi yang kurang bersih dan sering dilalui oleh masyarakat. RCA melanjutkan bahwa Komunitas Medan Krio Kreatif juga melakukan kegiatan perlombaan kebersihan antar dusun agar masyarakat semakin bersemangat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dalam penerapan strategi yang digunakan Komunitas Medan Krio Kreatif dinilai cukup efektif dalam menyadarkan masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Selama tiga tahun terakhir terbukti bahwa lingkungan Desa Medan Krio mengalami peningkatan dalam hal kebersihan. Hal ini sebagai bentuk peningkatan partisipasi masyarakat karena mendapatkan edukasi tentang kebersihan lingkungan.

Selanjutnya, diperoleh informasi tentang tanggapan masyarakat tentang adanya Komunitas Medan Krio Kreatif dan kegiatan yang diselenggarakan yang diungkapkan oleh AF dan RR yang merupakan masyarakat yang mengetahui tentang komunitas ini. AF dan RR memberikan tanggapan yang serupa tentang kegiatan yang diselenggarakan Komunitas Medan Krio Kreatif.

Narasumber AF mengatakan bahwa ia mengetahui tentang adanya Komunitas Medan Krio Kreatif dikarenakan banyaknya teman seumurannya yang bergabung dengan Komunitas tersebut. Ia juga mengetahui tentang komunitas tersebut melalui media sosial Instagram. AF menyebutkan bahwa ia semakin mengetahui bahwa Komunitas Medan Krio Kreatif adalah komunitas yang bergerak untuk

membantu masyarakat melalui postingan instagram yang berisi kegiatan-kegiatan yang diposting komunitas tersebut.

Sementara itu narasumber RR mengetahui adanya Komunitas Medan Krio Kreatif melalui selebaran informasi yang berisikan kegiatan gotong royong. Dalam selebaran informasi tersebut juga memperkenalkan Komunitas Medan Krio Kreatif kepada masyarakat sekitar. Dengan begitu hampir dari seluruh masyarakat Desa Medan Krio mengetahui adanya Komunitas Medan Krio Kreatif.

Narasumber AF mengatakan dengan adanya Komunitas Medan Krio Kreatif sangat berdampak positif bagi masyarakat Desa Medan krio. Semenjak adanya komunitas ini kebersihan mulai meningkat dan masyarakat mulai sadar akan pentingnya kebersihan, walaupun tetap ada segelintir masyarakat yang tidak bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong karna minimnya pengetahuan tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

Narasumber RR juga berpendapat sama dengan narasumber AF yang mengatakan Komunitas Medan Krio Kreatif sangat berdampak positif. Dikarenakan peraturan yang dibuat oleh Komunitas Medan Krio Kreatif yang telah di setujui Kepala Desa yaitu jika melihat warga yang membuang sampah sembarangan akan mendapat sanksi sosial, jadi masyarakat mulai membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan menjadi bersih dan asri.

Narasumber AF mengatakan mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan Komunitas Medan Krio Kreatif karena ia juga ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan. Dalam kegiatan tersebut AF juga mengatakan banyak masyarakat lain yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong bahkan anak-anak

juga ikut serta dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, kegiatan tersebut tentu membawa dampak positif tidak hanya bagi lingkungan desa namun juga bagi karakter anak-anak dalam menanamkan peduli terhadap kebersihan lingkungan sejak dini.

Narasumber RR mengatakan mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Medan Krio Kreatif melalui postingan kegiatan di sosial media komunitas dikarenakan ia lebih aktif di sosial media. Dengan adanya sosial media tidak hanya masyarakat Medan krio saja yang tahu tentang kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Medan Krio Kreatif masyarakat diluar desa juga akan tahu tentang kegiatan-kegiatan tersebut.

Menurut AF para pemuda yang bergabung dalam Komunitas Medan Krio Kreatif sangat bermanfaat dan patut di apresiasi dikarenakan para pemuda merupakan kekuatan bangsa memiliki potensi yang harus dikembangkan. Melalui Komunitas ini potensi pemuda di desa Medan Krio dapat tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan positif yang diselenggarakan. Masyarakat juga mendapat banyak dampak positif dari kegiatan yang diselenggarakan komunitas.

Narasumber RR juga berpendapat sama dengan narasumber AF yang mengatakan sangat patut di apresiasi oleh masyarakat ataupun oleh kepala desa dikarenakan semenjak adanya komunitas ini kebersihan di Desa Medan Krio semakin terjaga. Ia berpendapat juga bahwa dengan adanya komunitas ini memberikan pemuda wadah untuk menyalurkan bakatnya, hal itu karena komunitas yang menyesuaikan kegiatannya dengan hal yang sedang populer di

tengah para pemuda seperti lomba kebersihan dan kerapian antar dusun dalam rangka hari kemerdekaan.

Narasumber AF mengatakan sangat bersedia bergabung dengan Komunitas Medan Krio Kreatif. Menurutnya, tidak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat, tetapi bergabung dengan Komunitas Medan Krio Kreatif sebagai anggota juga dapat menambah relasi dan juga teman. AF juga ingin berpartisipasi dalam kegiatan sosial, pengembangan diri dan ingin mengembangkan Desa Medan Krio.

Narasumber RR juga mengungkapkan bersedia bergabung dengan Komunitas Medan Krio Kreatif. Dalam waktu dekat RR akan bergabung pada Komunitas Medan krio Kreatif narasumber RR juga ingin lebih dekat pada masyarakat sekitar dengan melalui kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas.

4.2 Pembahasan

Setelah memaparkan hasil penelitian dengan narasumber diatas, selanjutnya penulis melakukan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Komunitas Medan Krio Kreatif Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan” yang berdasarkan teori-teori ahli. Dari hasil penelitiann yang telah dijabarkan, maka dapat diambil pembahasan sebagai berikut.

Keberhasilan komunikasi sutau organisasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat dapat diukur dengan seberapa besar pengaruh organisasi didalam masyarakat tersebut. Untuk mempengaruhi masyarakat dibutuhkan strategi komunikasi. Pengaplikasian strategi komunikasi disuatu organisasi akan berpengaruh pada partisipasi masyarakat disekitarnya. Maka dalam hal ini RCA selaku pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif menggunakan strategi komunikasi

yang dikemukakan oleh Anwar Arifin yaitu, mengenal khalayak, menentukan tujuan, penyusunan pesan, menetapkan metode dan memilih media yang digunakan. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi organisasi menurut Frank Jefkins yaitu komunikasi organisasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau warga luas daerah dia berada untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa Komunitas Medan Krio Kreatif menggunakan 4 langkah strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Adapun detail penjabarannya adalah sebagai berikut.

1. Mengenal Khalayak

Dalam kehidupan sosial, masyarakat memiliki karakter yang berbeda-beda. Maka di dalam menjalankan organisasi dibutuhkan mempelajari karakter khalayak tujuannya. Komunitas Medan Krio Kreatif merupakan komunitas yang bergerak di bidang kemasyarakatan, maka khalayak dari komunitas ini adalah masyarakat Desa Medan Krio. Dalam pernyataan narasumber RCA selaku pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif, strategi untuk mengenal masyarakatnya dengan cara turun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat, mencari informasi tentang kredibilitas masyarakat dan memperhatikan latar belakang masyarakat. Setelah mendapatkan informasi tentang masyarakat, Komunitas Medan Krio Kreatif melakukan rapat dengan tiap kepala dusun Desa Medan Krio untuk memastikan

dan mendiskusikan tentang keikutsertaan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan.

2. Menentukan Tujuan

Dalam menentukan tujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang kebersihan lingkungan, Pendiri Komunitas Medan Krio Kreatif memberi penjelasan bahwa tujuan utama Komunitas ini adalah pengembangan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka Komunitas memprioritaskan masyarakat sebagai sumber daya manusia agar memiliki kualitas hidup yang baik. Maka Komunitas Medan Kri Kreatif banyak menyelenggarakan kegiatan positif untuk membantu masyarakat Desa Medan Krio agar meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan seperti koin amal, pemberian modal usaha dan lain-lain. Hal itu dikarenakan RCA meyakini bahwa kualitas hidup masyarakat akan berpengaruh dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan lingkungannya.

3. Menyusun Pesan

Penyusunan pesan yang dilakukan Komunitas Medan Krio Kreatif menurut penjelasan narasumber RCA adalah dengan cara menumbuhkan internal psikologis khalayak melalui komunikasi yang baik dengan cara terus menerus mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong dan menumbuhkan rasa solidaritas antar warga. Selanjutnya penyusunan pesan yang dilakukan dengan memasukkan pesan humor yang berfungsi agar masyarakat tidak jenuh saat melaksanakan kegiatan, seperti yang dilakukan saat komunitas mengadakan sosialisasi dengan memasukkan kalimat dan percakapan yang humoris saat kegiatan berlangsung.

4. Menentukan Metode dan Media Yang Digunakan

Dalam menyadarkan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, Komunitas Medan Krio Kreatif menggunakan metode yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan kampanye sosial yaitu sosialisasi tentang kebersihan lingkungan, memasang spanduk dan flyer di setiap titik lokasi yang kurang bersih dan sering dilalui masyarakat dan memposting di akun sosial media Komunitas Medan Krio Kreatif tentang anjuran menjaga kebersihan lingkungan.

Setelah menentukan metode yang digunakan untuk menyadarkan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, maka Komunitas Medan Krio Kreatif menentukan media yang digunakan dalam penyebaran informasi tentang kegiatan yang akan diselenggarakan melalui dua perantara yaitu menggunakan media cetak dengan penyebaran surat selebaran terkait kegiatan yang dilakukan dan media sosial yaitu Instagram. Hal ini dibuktikan dalam pernyataan narasumber FA dan RR yang mengetahui kegiatan Komunitas Medan Krio Kreatif melalui sosial media Instagram.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan.

Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang dilakukan Komunitas Medan Krio kreatif, ada 4 langkah strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin penting untuk diperhatikan karena hal tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan Komunitas Medan Krio Kreatif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Medan Krio

Komunitas Medan Krio Kreatif berhasil menerapkan 4 langkah strategi komunikasi seperti pengenalan khalayak dengan cara turun langsung berinteraksi dengan msyarakat, menentukan tujuan dengan menyadarkan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, penyusun pesan dengan cara menumbuhkan internal psikologis khalayak dengan komunikasi yang baik dan memasukkan pesan humor dalam kegiatan kampanye sosial, menetapkan metode dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat melalui melalui kegiatan kampanye sosial dengan memasang spanduk atau flayer dan melalui media sosial, serta media yang digunakan adalah media sosial seperti instagram dan whatsapp serta media cetak.

Pengaplikasian 4 langkah strategi komunikasi memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan di Desa Medan Krio. Hal ini dibuktikan dari narasumber AF dan RR yang memberikan pernyataan bahwa perkembangan masyarakat selama periode 3 tahun sudah hampir mencapai target.

5.2 Saran

Berdasarkan seluruh paparan hasil penelitian dan pembahasan serta penarikan kesimpulan, maka penulis memberikan saran :

1. Komunitas Medan Krio Kreatif sebaiknya melakukan patroli kebersihan yang dapat memantau dan merespons pencemaran lingkungan seperti pembuangan sampah illegal
2. Pendidikan lingkungan sosialisasikan kebersihan lingkungan melalui program pendidikan di sekolah-sekolah. Ajarkan anak tentang daur ulang, pengurangan sampah dan pelestarian alam
3. Penggalangan dana untuk mendukung proyek-proyek kebersihan lingkungan, seperti pembersihan sungai atau pemulihan ekosistem alam.
4. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas tentang strategi komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Y., Respati, S., Studi, P., Komunikasi, D., & Petra, U. K. (2020). *Leap Community Engagement Pemberdayaan*.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
- Bina, U., & Gorontalo, T. (2022). *Konsep Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*. IX, 95–103.
- Claudia, C. P. (2021). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan. *Kinesik*, 8(1), 78–89. <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i1.146>
- E.Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Pres.
- Febianti, F., Tinggi, S., Komunikasi, I., & April, S. (2020). PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI DI PERPUSTAKAAN. *Kajian Kepustakawanan*, 2, nomor 1, 79–94.
- Gusti Ayu Wulandari, SE, M. (2019). Komunitas Sebagai Peluang Baru Pemasaran Sosial. *Jurnal ISEI Jember*, 5(1), 120–128. Retrieved from <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/62934>
- Irfan, M. (2016). *Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial*. 1–10.
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17–33.
- Julia, M., & Masyuroh, A. J. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. Retrieved from <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/895/582>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Jumarsa, Rizal, M., & Jailani. (2022). Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Simalanga Kabupaten Bireuen. *Biologi Education*, 8(2), 109–121.
- Kuntarto, A., & Murnisari, R. (2017). Analisis Potensi Wisata Dan Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi Pada Pantai Pehpulo Di Desa Sumbersih, Kecamatan Pangungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 36–49. Retrieved from <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1685806&val=18324>
- Kurniadi, H., & Hizasalasi, M. (2017). Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh Gidkp Di Indonesia. *Medium*, 6(1), 21–31.

- [https://doi.org/10.25299/medium.2017.vol6\(1\).1085](https://doi.org/10.25299/medium.2017.vol6(1).1085)
- Kurniawanti, D., & Hendrawan, B. (2019). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Pt. Indonesia Villajaya Dalam Upaya Membangun Loyalitas Pelanggan. *Journal of Applied Business Administration*, 1(1), 61–73. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i1.1261>
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 1.
- Murdianto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)* (2020th ed.; L. P. dan P. P. Masyarakat & U. "Veteran" Y. Press, eds.). Yogyakarta.
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/19997>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Prasetyo, M. A. M., & Sukatin, S. (2021). Aspek Psikologis Organisasi Pendidikan Efektif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 83–102. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.182>
- Safri, H. (2017). Manajemen dan Organisasi dalam Pandangan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 154–166. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>
- Sari, P. purnama, & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (M. A. Dr. Anwar Mujahidin, ed.). Ponorogo.
- Tenerman, & Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495. Retrieved from <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/3016>
- Widaty, C. (2020). *Perubahan Kehidupan Gotong Royong Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Padaherang Kabupten Pangandaran*. 2(1).
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies, Volume 2 N*, 25–37.

DOKUMENTASI











UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

6 April
Medan, 14 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ridho Pebriansyah
N P M : 1903110022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 112 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Komunitas Medan Krio Kreatif dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan	
2	Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal	
3	Efektivitas Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial dalam Penyebaran Produk Usaha Fatih Store	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, 06 April 2023

Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

Pemohon

(Ridho Pebriansyah)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(ELVITA YENNI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN, TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 600/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 April 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIDHO PEBRIANSYAH**
N P M : 1903110022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF
DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Pembimbing : **ELVITA YENNI., S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 130.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 April 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M



a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

DR. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Bzdan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filp.umsu.ac.id> filp@umsu.ac.id umsu.ac.id @umsumedan #umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 24 JUNI 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIOHO PEBRIANSYAH
N P M : 1903110022
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIDO KREATIF DALAM
MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN
LINGKUNGAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

Pembimbing

(EVITA YENNI SS M HUM)

NIDN: 0131038201

Pemohon,

(RIOHO PEBRIANSYAH)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1285/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

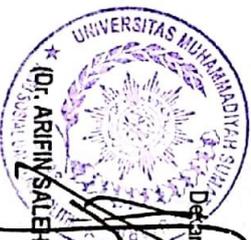
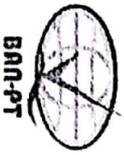
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
 Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ASYIDA FITRIANTI SYAM	1903110025	FACHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHM., M.I.Kom.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYATI/IDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG
2	RIDHO PEBRIANSYAH	1903110022	H. TENEMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
3	SRI WAHYUNI SIAHAAN	1903110269	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A.	PERSPEKSI MASYARAKAT DESA PASAR LEMBU KECAMATAN AIR JOMAN DALAM MERESPON PEMBERITAN ANIES SASWEDAN SEBAGAI CAPRES 2024
4	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMANIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN
5	ANANDA LUBJANJA	1903110336	Asso. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PROSES KOMUNIKASI DALAM TRADISI SANGKEP NGGELUH PADA PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA GONSSOL KECAMATAN MERDEKA

Medan, 02 Muharram 1444 H

20 Juli 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ula menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pergurur. Tinggi No. 1913/SK/BA/II-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>

fslp@umsu.ac.id

[fumsunedan](#)

[@umsunedan](#)

[umsunedan](#)

[umsunedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIDHO PE'BRIANSYAH

N P M : 1903110022

Program Studi : Ilmu komunikasi

Judul Skripsi : STRATEGI komunikasi komunitas MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06/04/2023	Diskusi Judul dan masalah yang diteliti	
2.	21/06/2023	Diskusi dan revisi Proposal Penelitian	
3.	24/06/2023	Diskusi dan acc Proposal penelitian	
4.	24/07/2023	Diskusi hasil seminar Proposal dan revisi	
5.	25/07/2023	Diskusi Bab I - Bab III	
6.	31/07/2023	Diskusi Pedoman wawancara dan Pedoman Observasi	
7.	03/08/2023	Diskusi hasil wawancara dan observasi	
8.	05/09/2023	Diskusi Bab IV - bab V dan revisi	
9.	13/09/2023	Diskusi Skripsi	
10.	13/09/2023	Acc Skripsi	

Medan, 15 SEPTEMBER.....2023..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Anhyar Anshori S.Sos., M.Hum)
 NIDN: 0127048401

(Elvita Yenni, S.S., M. Hum.)
 NIDN: 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	DEDE PRASTYO	1903110148	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MAKNA SIMBOLIK KEMBAR MAYANG DALAM PROSESI PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DELI SERDANG
17	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMARAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN
18	RIDHO PEBRIANSYAH	1903110022	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
19	ASVIDA FITRIANTI SYAM	1903110025	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG
20	ADE IRWAN SYAPUTRA	1903110047	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos, M.A.	ANALISIS TOKOH DALAM FILM DOKUMENTER "SEMESTA" KARYA CHAIRUL NISSA

Notulis Sidang:

1. Ditetapkan oleh:

a.n. Rektor
Makl. Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Rektor

Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

Ketua

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Daftar pertanyaan wawancara

Pertanyaan wawancara untuk ketua organisasi :

1. Apa saja yang melatar belakangi anda mendirikan komunitas ini?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengenal khalayak?
3. Bagaimana cara anda mengenal khalayak tersebut?
4. Apakah tujuan anda mendirikan komunitas medan krio kreatif?
5. Apakah tujuan komunitas tersebut sudah mencapai target yang di inginkan?
6. Apa saja usaha komunitas ini untuk memotivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan gotong royong?
7. Informasi apa saja yang perlu disampaikan oleh ketua kepada anggota komunitas dan masyarakat?
8. Bagaimana anda menyebarkan informasi terhadap kegiatan gotong royong?
9. Melalui saluran apa saja komunitas Medan krio kreatif dalam menyebarkan informasi tentang kegiatannya?
10. Bagaimana strategi komunitas medsn krio kreatif dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan gotong royong?
11. Bagaimana cara komunitas medan krio kreatif dalam memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan?
12. Bagaimana cara komunitas medan krio kreatif dalam memberi motivasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan?
13. Menurut anda apakah cara yang digunakan membuat masyarakat ikut serta dalam kegiatan meningkatkan kebersihan lingkungan?

Pertanyaan wawancara untuk masyarakat:

1. Apakah anda mengetahui adanya komunitas Medan krio kreatif?
2. Apakah kegiatan kominitas ini berdampak positif bagi masyarakat medan krio?
3. Apakah anda mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan komunitas medan krio kreatif?
4. Menurut anda apakah komunitas ini bermamfaat dan patut apresiasi ?
5. Anda sebagai masyakat awam apakah bersedia jika diajak bergabung dalam komunitas medan krio kreatif?

Acc Pembimbing
Zhd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RIWAYAT PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : Ridho Pebriansyah
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 24 Februari 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun IV Jln. Serayu Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
Email : ridhofebrians24@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32	2006-2007
2	Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 101736	2007-2013
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 1 Sunggal	2013-2016
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 1 Sunggal	2016-2019
5	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2019-Sekarang